

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membuat pola busana merupakan langkah yang paling penting dalam membuat busana. Tanpa pola, suatu pakaian dapat dibuat, tetapi hasilnya tidaklah sebagus yang diharapkan. Pola yang sesuai dengan ukuran dapat menghasilkan busana yang pas pada badan pemakai. Menurut Porrie Muliawan (2006:2) pengertian pola dalam bidang jahit menjahit adalah “Potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian”, selanjutnya Tamimi (dalam Ernawati,dkk,2010:245) mengemukakan “Pola merupakan ciplakan bentuk badan yang biasa dibuat dari kertas, yang nanti dipakai sebagai contoh untuk menggunting pakaian seseorang, ciplakan bentuk badan ini disebut pola dasar”. Pola dasar merupakan dasar dalam pembuatan pola busana sesuai model yang diinginkan sehingga pengetahuan mengenai pembuatan pola dasar diperlukan sebagai bekal awal dalam pembuatan berbagai macam pola busana. Membuat pola dasar merupakan salah satu materi yang dipelajari dalam mata diklat “Dasar Pola” yang diajarkan pada peserta didik kelas X semester 2 di SMK Balai Perguruan Puteri (BPP) Bandung program keahlian Tata Busana

Materi pembelajaran “Dasar Pola” sebagaimana tercantum dalam silabus “Dasar Pola” program keahlian Tata Busana SMK Balai Perguruan Puteri (BPP) Bandung sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik yaitu pembuatan pola dasar badan atas sistem SO-EN, lipit pantas, pembuatan pola dasar lengan sistem SO-EN, pembuatan pola dasar rok sistem SO-EN, dan pembuatan pola dasar kerah. Tujuan dari materi pembelajaran dasar pola di SMK Balai Perguruan Puteri (BPP) Bandung yaitu untuk memberikan bekal, pengetahuan, dan keterampilan kepada peserta didik dalam pembuatan pola dasar agar dapat dikembangkan, dimanfaatkan serta diterapkan pada pembuatan busana lain, diantaranya busana pesta wanita. Busana pesta wanita adalah busana yang dikenakan khusus untuk wanita pada kesempatan pesta. Busana pesta wanita memiliki model desain busana yang variatif dan beraneka ragam sehingga pada pembuatan busana pesta wanita peserta didik diberikan kesempatan untuk berkreasi dalam pengembangan pola dasar.

Peserta didik yang telah mengikuti proses belajar “Dasar Pola” dengan baik dan sungguh-sungguh akan memberikan perubahan tingkah laku menyeluruh pada diri peserta didik mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tingkah laku tersebut dinamakan hasil belajar. Hasil belajar “Dasar Pola” yang diperoleh peserta didik yaitu kemampuan dalam pembuatan pola dasar badan atas, pola dasar lengan dan pola dasar rok sistem SO-EN, pembuatan pola dasar kerah, dan lipit pantas diharapkan dapat diterapkan dalam pembuatan pola busana pesta wanita. Peserta didik diharapkan dapat menggabungkan pola-pola dasar bagian busana menjadi satu kesatuan pola busana pesta wanita sesuai model. Pembuatan pola busana pesta wanita merupakan salah satu tugas Mata Diklat “Membuat Busana Wanita”.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada pembuatan busana pesta wanita di SMK Balai Perguruan Puteri (BPP) Bandung, diperoleh data bahwa pola busana pesta yang dihasilkan merupakan hasil penggabungan dari pola-pola dasar bagian busana yang dikembangkan sesuai kreatifitas dan model yang diinginkan oleh peserta didik, sehingga keterampilan dalam membuat pola dasar dijadikan bekal, pengetahuan, serta keterampilan yang dapat mempengaruhi kreatifitas peserta didik dalam mengembangkan, dan menerapkan pola dasar pada pembuatan pola busana pesta wanita. Kondisi tersebut diasumsikan sebagai indikator penerapan hasil belajar membuat pola dasar pada pembuatan pola busana pesta wanita.

Berdasarkan dasar pemikiran diatas maka penulis melakukan penelitian tentang penerapan hasil belajar “Dasar Pola” pada pembuatan pola busana pesta wanita pada peserta didik kelas XI program keahlian Tata Busana SMK Balai Perguruan Putri (BPP).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat pola-pola dasar bagian busana merupakan salah satu materi yang dipelajari dalam mata diklat “Dasar Pola” yang diajarkan pada peserta didik kelas X semester 2 di SMK Balai Perguruan Puteri (BPP) Bandung program keahlian Tata Busana

2. Hasil belajar “Dasar Pola” mencakup kemampuan peserta didik dalam menguasai kompetensi pembuatan pola dasar badan atas sistem SO-EN, lipit pantas, pembuatan pola dasar lengan sistem SO-EN, pembuatan pola dasar rok sistem SO-EN, dan pembuatan pola dasar kerah dapat dijadikan dasar dalam pembuatan pola berbagai macam model busana, salah satunya model busana pesta wanita.
3. Pola busana pesta yang dihasilkan peserta didik merupakan hasil penggabungan dari pola-pola dasar bagian busana yang dikembangkan sesuai kreatifitas dan model yang diinginkan oleh peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Penentuan fokus masalah dilakukan sebagai upaya mendapatkan kejelasan dari tujuan penelitian yang akan dicapai. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana penerapan hasil belajar “Dasar Pola” pada pembuatan pola busana pesta wanita di SMK Balai Perguruan Putri (BPP)?.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah dan usaha yang tepat agar mencapai maksud dari penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai bagaimana penerapan hasil belajar “Dasar Pola” pada pembuatan pola busana pesta wanita. Secara spesifik tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Penerapan hasil belajar “Dasar Pola” ditinjau dari kompetensi dasar “Pembuatan pola dasar badan atas sistem SO-EN” pada pembuatan pola busana pesta wanita.
2. Penerapan hasil belajar “Dasar Pola” ditinjau dari kompetensi dasar “Lipit pantas” pada pembuatan pola busana pesta wanita.
3. Penerapan hasil belajar “Dasar Pola” ditinjau dari kompetensi dasar “Pembuatan pola dasar lengan sistem SO-EN” pada pembuatan pola busana pesta wanita.
4. Penerapan hasil belajar “Dasar Pola” ditinjau dari kompetensi dasar “Pembuatan pola dasar rok sistem SO-EN” pada pembuatan pola busana pesta wanita.

5. Penerapan hasil belajar “Dasar Pola” ditinjau dari kompetensi dasar “Pembuatan pola dasar kerah” pada pembuatan pola busana pesta wanita.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai penerapan hasil belajar “Dasar Pola” pada pembuatan pola busana pesta diharapkan dapat memberikan manfaay kepada berbagai pihak, ditinjau dari aspek teoritis dan praktis, yaitu :

Seacara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan dalam pembuatan pola-pola dasar busana dan pola busana pesta serta memiliki pengalaman dalam penulisan karya ilmiah tentang Penerapan Hasil Belajar “Dasar Pola” pada Pembuatan Pola Busana Pesta Wanita.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan kontribusi pemikiran, kepada pihak yang diberikan rekomendasi sebagai upaya merespon kebutuhan mengenai materi pembelajaran dalam mata diklat “Dasar Pola” di SMK Balai Perguruan Puteri (BPP) Bandung program keahlian Tata Busana, serta dapat memberikan gambaran mengenai penerapan hasil belajar “Dasar Pola” pada pembuatan pola busana pesta wanita.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terbagi menjadi lima bab. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II berisi Kajian Pustaka tentang penerapan hasil belajar dasar pola pada pembuatan pola busana pesta wanita dan pertanyaan penelitian. Bab III mengenai metode penelitian yang terdiri atas lokasi, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Bab IV pengolahan data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan pembahasan hasil temuan penelitian. Bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran ditujukan kepada pengguna hasil penelitian dan peneliti selanjutnya.